

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia yang mempunyai fungsi sebagai alat bantu komunikasi, karena interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu berhubungan dengan matematika. Sebagai ilmu dasar, matematika digunakan secara luas dalam segala bidang kehidupan manusia. Diperlukan suatu upaya dalam pembelajaran matematika agar dapat terlaksana secara optimal sehingga setiap siswa dapat memahami matematika dengan baik. Matematika dipelajari oleh semua siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai pada tingkat perguruan tinggi, termasuk juga ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam mempelajari matematika, siswa diharapkan mampu menguasai materi sebelumnya agar mudah memahami materi selanjutnya. Siswa diharapkan pula lebih tanggap dan dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan matematika. Adapun tujuan belajar matematika yaitu untuk membuat siswa lebih berpikir kreatif, logis, dan kritis, dan dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika.

Masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika umumnya disajikan dalam bentuk soal cerita yang sistem susunan kalimat yang di dalamnya membentang bagaimana terjadinya suatu hal atau kejadian sehari-hari dalam bentuk yang sesederhana mungkin. Contoh kasus, seorang anak membeli 2 buku tulis dan 3 pensil seharga Rp6.500,00. Hal ini

terlihat bawa kita bisa mengubah kalimat di atas menjadi kalimat matematika atau model matematika.

Pemberian soal cerita pada siswa akan memberikan gambaran penting terhadap lingkungan sekitar mereka sehingga mereka pun mudah memahaminya. Akan tetapi, masih banyak siswa yang belum mampu menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika, sehingga cenderung banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Hidayati (2010:4) mengatakan bahwa kesulitan belajar matematika yang dialami siswa berarti juga kesulitan belajar bagian-bagian matematika tersebut. Kesulitan tersebut dapat hanya satu bagian saja, dapat juga lebih dari satu bagian matematika yang dipelajari. Ditinjau dari keragaman materi pelajaran matematika, bahwa satu bahasan berkaitan dengan satu atau lebih bahasan yang lain, maka kesulitan siswa pada suatu bahasan akan berdampak kesulitan satu atau lebih bahasan yang lain. Ini berarti kesulitan siswa mempelajari satu bagian matematika dapat berdampak pada kesulitan siswa dalam mempelajari bagian matematika yang lain.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita antara lain: (1) ketidakmampuan siswa dalam memahami soal cerita,(2) kurang pengetahuan tentang konsep atau beberapa istilah yang diketahui, (3) ketidakmampu dalam mengubah soal cerita ke dalam model atau kalimat matematika. Ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan model atau kalimat matematika,ditemukan dalam membuat kesimpulan dari

penyelesaian model matematika khususnya materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran matematika masih merupakan salah satu mata pelajaran yang membuat para peserta didik mengalami kesulitan untuk memahaminya dan mengerjakan soal, apalagi soal yang diberikan dalam bentuk soal cerita. Salah satu materi dalam bentuk soal cerita dan meliputi langkah yang harus dilakukan adalah sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Pada materi ini sering kita jumpai soal cerita yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Seperti soal berikut ini :

Asep membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp15.000,00 sedangkan Intan membeli 1 kg apel dengan harga Rp18.000,00. Berapakah harga buah mangga dan buah apel yang dimiliki Asep dan Intan?

Sepintas memang soal di atas terlihat sederhana, namun soal tersebut akan sulit ketika siswa tidak mampu memahami soal yang disampaikan. Hal ini bisa terjadi apabila siswa belum memahami konsep materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) sehingga sulit menerjemahkannya ke dalam model matematika dan menyelesaikannya.

Sama halnya dengan masalah yang terjadi di SMP Negeri 1 Limboto berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematikanya menunjukkan bahwa siswa masih sering mengalami kesulitan dalam menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika terutama materi sistem persamaan linier dua variabel, sehingga siswa juga sulit untuk menyelesaikan soal cerita tersebut. Kesulitan yang terjadi diantaranya karena belum paham pada konsep menentukan langkah-

langkah pengerjaan misalkan langkah pertama menentukan apa yang diketahui didalam soal, kedua membuat pemisalan dan langkah ketiga membuat model matematikanya, dan langkah untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Varibel (SPLDV)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat didefinisikan masalah-masalah yang timbul dalam penelitian sebagai berikut.

- a) Siswa kurang penguasaan konsep materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dan kurangnya latihan mengerjakan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).
- b) Siswa bervariasi dalam memahami soal yang diberikan, terutama soal cerita sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).
- c) Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini perlu dibatasi sehingga penelitian ini lebih terarah, efektif, dan efisien serta memudahkan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita

pada materi Sistem Persamaan Linier Dua variabel (SPLDV) kelas VIII SMPN 1 Limboto.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana kesulitan-kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini antara lain :

a. Bagi guru

Sebagai masukan kepada para guru untuk bisa meminimalisir siswa yang kurang mampu dalam menyelesaikan soal cerita khususnya materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

b. Bagi sekolah

1. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Untuk dapat mengetahui siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar.

c. Bagi peneliti

1. Dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).
2. Memberikan informasi serta pengalaman tentang permasalahan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.